

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden atau pasien gagal ginjal kronik umur rerata umur 48,76 tahun untuk kelompok intervensi dan 48,26 tahun untuk kelompok kontrol, jenis kelamin paling banyak perempuan, pendidikan paling banyak SMP, pekerjaan paling banyak tidak bekerja dan lama menjalani hemodialisa dengan rerata 2,56 tahun
2. Kepatuhan pasien hemodialisa tentang pembatasan cairan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah tidak patuh yaitu 53,3% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah patuh sebanyak 97,3%
3. Kepatuhan pada kelompok kontrol baik sebelum dan sesudah adalah tidak patuh sebanyak 53,3%
4. Ada Pengaruh Edukasi Menggunakan *Booklet* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien Hemodialisa di RSUD Islam Klaten dengan nilai $p = 0,001$
5. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan cairan dilihat dari IDWG dengan nilai $P_v : 0,013$

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan dapat mengambil sumber informasi terkini tentang hasil penelitian ini yang berkaitan dengan kepatuhan pasien CKD, dan diharapkan juga dapat mengikuti dan mematuhi petunjuk dan teknik tentang mempertahankan kualitas hidup selama menjalani perawatan di rumah sakit maupun nanti setelah pulang dari rumah sakit.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan arahan dan pengertian serta edukasi yang benar tentang bagaimana cara mempertahankan kualitas hidup bagi pasien CKD seperti terapi nutrisi dan pembatasan cairan.

3. Bagi Institusi

Edukasi Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya yang terkait dengan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien CKD.

4. Kepada penelitian yang akan datang

Diharapkan dapat menambah beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan pasien CKD dengan tidak hanya pada edukasi kesehatan. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien, misalnya: edukasi, motivasi, tindakan, sikap, umur dan lain sebagainya.